

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classrom Action Research (CAR)* dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bentuk kajian kelas yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru atau pendidik) untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki praktik-praktik pembelajaran yang dilakukan (guru atau pendidik).¹Pada intinya Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara rasional, sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru (tenaga pendidik), kolaborasi (tim peneliti) yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki dan meningkatkan kondisi pembelajaran yang dilakukan.

¹ Achmad Fatchan, I Wayan Dasna, *Metode Penelitian Kelas*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2009) hal. 40

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V MI Nurul Huda Gebugan Kecamatan Bergas Kabupaten Semarang untuk mata pelajaran Fiqih.

b. Waktu Penelitian

Agar pelaksanaan penelitian mendapatkan hasil yang akurat sampai dengan penyusunan laporan, maka peneliti melaksanakan penelitian selama 40 hari, yaitu tanggal 22 Maret 2016 sampai dengan 29 April 2016.

C. Subyek dan Kolaborator Penelitian

1. Subyek

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MI Nurul Huda Gebugan pada tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 21 siswa, terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Peneliti sebagai pengamat sekaligus guru didalam melakukan pembelajaran fiqih dengan metode *gallery walk*.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerjasama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari

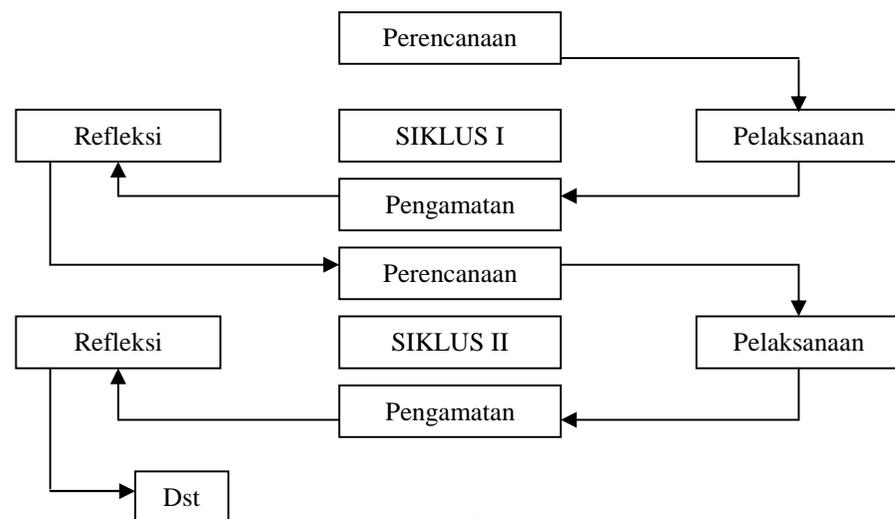
sisi siswa maupun guru.² Kolaborator ini diharapkan dapat dijadikan sumber data, karena pada hakekatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi. Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas VI di MI Nurul Huda Gebungan yang bernama Nafi'an Nugroho Yulianto, S.Kom.

D. Siklus Penelitian

Dalam penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart. Model ini terdiri dari siklus-siklus yang saling berhubungan dimana pada tiap-tiap siklus terdiri dari tahapan-tahapan, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Bila siklus I belum mencapai indikator yang ditargetkan maka dilanjutkan dengan siklus II yaitu perbaikan rencana, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus berikutnya selalu dimulai dengan perbaikan rencana dan pelaksanaan dari siklus sebelumnya.³

² Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009) hal.123

³ Achmad Fatchan, I Wayan Dasna, *Metode ...*, hal.42



Gambar 3.1 Siklus PTK

Gambar di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi permasalahan umum yang terjadi di dalam kelas.
2. Mengadakan pengecekan di lapangan (kelas).
3. Membuat perencanaan secara umum
4. Mengembangkan pelaksanaan pertama.
5. Kegiatan pengamatan, pengamatan meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsepsi siswa serta melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga.
6. Refleksi-evaluasi, peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan keberhasilan atau kegagalan suatu pelaksanaan yang telah dilakukan.

G. Indikator Ketercapaian Penelitian

Indikator ketercapaian penelitian ini adalah:

1. Rata-rata prestasi belajar siswa pada materi Ketentuan Ibadah Haji minimal 70.
2. Ketuntasan kelas minimal 85 % (berdasarkan KKM sebesar 70)

1. Merekapitulasi hasil tes.
2. Menghitung jumlah skor yang tercapai dan prosentasenya untuk masing-masing siswa dengan menggunakan rumus ketuntasan belajar seperti yang terdapat dalam buku petunjuk teknis penilaian, yaitu siswa dikatakan tuntas secara individual jika mendapat nilai minimal (KKM) 70, sedangkan secara klasikal mencapai 85 %. Dengan menggunakan rumus prosentase:

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Prosentase (%)

F = Frekuensi

N = Jumlah siswa

Sedangkan untuk mencari nilai rata-rata kelas digunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M = Mean (rata-rata)

x = Jumlah seluruh data (nilai)

N = Banyaknya data (siswa)

3. Menganalisa hasil pengamatan yang dilakukan oleh kolaborator pada kegiatan pengelolaan pembelajaran menggunakan metode *gallery walk*.

7. Merevisi atau memodifikasi berdasarkan hasil refleksi dan pengamat membuat rancangan yang direvisi untuk dilaksanakan pada siklus berikutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini, peneliti menggunakan beberapa teknik untuk menggali informasi yang dibutuhkan. Teknik yang dipakai oleh peneliti untuk mendapatkan informasi tersebut antara lain :

1. Teknik Pengamatan

Pengamatan diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan situasi proses pembelajaran fiqih kelas V di MI Nurul Huda Gebugan.

Dalam penelitian “ Penerapan Metode Gallery Walk dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Ketentuan Ibadah Haji pada Siswa Kelas V MI Nurul Huda”, peneliti akan mengpengamatan :

- a. Keterampilan guru dalam pembelajaran

Aspek yang diamati adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan metode *gallery walk*.

⁴ Margono S, *Metodologi ...*, hal.158

b. Aktivitas siswa dalam pembelajaran

Aspek yang diamati tentang minat dan motivasi siswa, keaktifan siswa, kemampuan mengemukakan pendapat, kerjasama dalam kelompok, dan laporan hasil pembelajaran siswa

2. Tes

Tes ialah seperangkat rangasangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.⁵

Selain itu, tes juga dapat diartikan sebagai suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh peserta didik untuk mengukur aspek perilaku peserta didik⁶

Tes yang dikembangkan dan digunakan untuk mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang baik berupa pengetahuan, pemahaman, sikap maupun keterampilan, sebagai hasil dari proses pembelajaran disebut tes hasil belajar atau tes prestasi belajar.⁷

⁵ Margono S, *Metodologi ...*, hal.170

⁶ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), hal.105

⁷ Shodiq Abdullah, *Evaluasi Pembelajaran Konsep Dasar, Teori dan Aplikasi* (Semarang: Pustaka Rizki Putra,2012)hal. 44

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes tertulis sebagai evaluasi setelah proses pembelajaran berlangsung.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu suatu teknik dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁸

Teknik dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mengetahui dan mendapatkan daftar nama serta daftar nilai peserta didik yang menjadi sampel penelitian tindakan kelas.

F. Teknik Analisis Data

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data. Dalam rangka menyusun dan mengelola data yang terkumpul sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka digunakan analisis data kuantitatif dan metode pengamatan, cara perhitungan untuk mengetahui ketuntasan belajar siswa dalam proses belajar mengajar sebagai berikut :

⁸ Margono S, *Metodologi ...*, hal.181